

Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Debt Covenant Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)

Sarah Marcelina¹, Rice Hartati², Andre Bustari³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: sarahmarcelina14@gmail.com

Abstrak: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai signifikan 0,236, (2) tingkat kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai signifikan 0,180, (3) *debt covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai signifikan 0,616, (4) risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai signifikan 0,010, (5) struktur kepemilikan manajerial, tingkat kesulitan keuangan perusahaan, *debt covenant* dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai signifikan 0,007.

Kata kunci: Struktur Kepemilikan Manajerial, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Debt Covenant, Risiko Litigasi, dan Konservatisme Akuntansi

Abstract: The results of this study indicate that (1) managerial ownership structure has no significant effect on accounting conservatism with a significant value of 0.236, (2) the company's financial difficulty level has no significant effect on accounting conservatism with a significant value of 0.180, (3) debt agreements have no significant effect on conservatism. accounting with a significant value of 0.616, (4) litigation risk has significant effect on accounting conservatism with significant value of 0.010, (5) managerial ownership structure, level of company financial difficulty, debt covenants and litigation risk on accounting conservatism simultaneously affect accounting conservatism with a significant value 0.007.

Keywords: Managerial Ownership Structure, Company Financial Level, Debt Agreements, Litigation Risk, and Accounting Conservatism

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen kepada pihak investor dalam mengelola sumberdaya perusahaan yang telah dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Laporan keuangan yang disajikan harus bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Banyak pihak yang

berkepentingan membutuhkan informasi keuangan antara lain, investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat.

Pada awal tahun ini terjadi suatu kendala / musibah yang membuat semua kalangan mengalami kesulitan ekonomi / keuangan dan berbagai macam kerugian yaitu penyebaran Virus Corona atau lebih dikenal dengan istilah (COVID-19), telah membawa tantangan dan risiko baru, sebagai pendorong pergerakan signifikan di pasar keuangan. COVID-19 menghantam sektor perbankan ASEAN melalui pertumbuhan ekonomi yang lebih lemah, yang mengakibatkan perlambatan pertumbuhan kredit dan berujung pada menurunnya profitabilitas industri perbankan. “Fitch Ratings” menilai, bank-bank luar negeri seperti di Thailand dan Singapura yang bergantung pada pariwisata termasuk Negara Indonesia sendiri, kemungkinan paling terpengaruh COVID-19.

Ketika COVID-19 Menghantam Sektor Bank di Berbagai Negara, Untuk mengantisipasi kondisi perekonomian yang tidak stabil maka perusahaan harus berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Tindakan kehati-hatian yang dilakukan oleh perusahaan biasa yang dilakukan dengan cara mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai yang terendah, dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi. Tindakan kehati-hatian ini sering disebut sebagai konservatisme akuntansi.

Konservatisme Enni Savitri (2016) merupakan reaksi yang berhati-hati atas ketidakpastian yang ada agar ketidakpastian dan risiko yang berkaitan dalam situasi bisnis dapat dipertimbangkan dengan cukup memadai. Enni Savitri (2016), sebagai pendukung konservatisme lainnya berpendapat bahwa konservatisme merupakan salah satu karakteristik yang sangat penting dalam mengurangi biaya agensi dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan harga sahamnya. Para pemegang saham mempunyai harapan agar manajemen bertindak atas kepentingan mereka. Untuk itu dibutuhkan pengawasan seperti pemeriksaan laporan keuangan serta pembatasan keputusan yang dapat diambil manajemen. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengawasan tersebut disebut sebagai biaya agensi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen dalam menerapkan konservatisme, diantaranya adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan pada perusahaan. Besarnya kepemilikan manajerial yang dimiliki mengakibatkan timbulnya rasa memiliki cukup besar, maka manajer lebih berkeinginan untuk mengembangkan dan memperbesar perusahaan dari pada mementingkan bonus yang didapat jika memenuhi target laba (Alfian dan Sabeni) dalam jurnal Esa Anti Ursula dan Vidya Vitta Adhivinna (2018). Pada penelitian Fani Risdiyani dan Kusmuriyanto (2015), Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan pada penelitian Masyitah Suci Lestari (2016). Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan atau tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Tingkat kesulitan keuangan adalah dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Gilrita) dalam Annisa M.I (2018). Pada penelitian Fani Risdiyani dan Kusmuriyanto (2015), *financial distress* (tingkat kesulitan keuangan) memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Sedangkan, Merdianeu Utami Putrin (2018), Tingkat kesulitan keuangan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Debt covenant adalah kontrak hutang yang ditujukan pada peminjam oleh kreditur dengan tujuan untuk mendapatkan pinjaman dana yang disertai yang telah disepakati dalam pengembalian pinjaman tersebut (Okto Reyhansyah Iskandar dan Sparta, 2019). Sebagian kesepakatan hutang berisi perjanjian (*covenant*) yang mengharuskan peminjam memenuhi

syarat yang disepakati dalam perjanjian hutang (Scott, 2000). Watts dan Zimermana (1986) mengidentifikasi perjanjian seperti pembatasan dividen dan pembatasan pembelian kembali saham, pembatasan modal kerja, pembatasan merger, pembatasan akuisisi, pembatasan investasi, pembatasan pelepasan aset, pembatasan pembiayaan masa depan merupakan bentuk *debt covenant*.

Menurut Masyitah Suci Lestari (2016), risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Litigasi adalah proses dimana seorang individu atau badan membawa sengketa, kasus ke pengadilan atau pengaduan dan penyelesaian tuntutan atau penggantian atas kerusakan. Pada penelitian ini, Risiko litigasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Melihat kajian pada penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil Sub sektor perbankan sebagai objek penelitian periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti diketahui bank adalah sarana tempat pinjaman dan meminjamkan dana bagi nasabah yang memerlukan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana perbankan menjalankan visi dan misinya sebagai pelayanan keuangan bagi para nasabahnya. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik membahas ini dengan judul : “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Tingkat Kesulitan Keuangan, *Debt Covenant* dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Agency

Konsep *agency theory* menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih pemilik (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

2. Teori Signaling

Teori Signal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal.

3. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme adalah sikap atau aliran (mazhab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar muncul (*outcome*) yang terjelek dari ketidakpastian tersebut. Sikap konservatif juga mengandung makna sikap berhati-hati dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan risiko (Suwardjono, 2014).

4. Struktur Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial mencerminkan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen pada perusahaan (Sari dkk, 2014).

5. Tingkat Kesulitan Keuangan

Tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuiditasi.

6. Pengertian *Debt Covenant*

Debt covenant adalah kontrak yang ditujukan pada peminjam oleh kreditur untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjaman dan *recovery* pinjaman (Fatmarin, 2013).

7. Pengertian Risiko Litigasi

Risiko litigasi adalah risiko yang ada pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman hukum oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang telah dirugikan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian dan Sejarah Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 3 tahun mulai tahun 2017-2019. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

HASIL PENELITIAN

analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik berupa nilai minimal, maksimal, nilai rata-rata (mean), dan deviation standard (simpangan baku). Hasil deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Kepemilikan Manajerial	36	45.01	2318670915.67	142523329.0908	518650410.09784
Tingkat Kesulitan Keuangan	36	.08	.40	.1900	.07492
Debt Covenant	36	.61	.92	.8175	.06544
Risiko Litigasi	36	14.95	30.19	20.6591	4.64809
Konservatisme Akuntansi	36	-.19	.12	-.0406	.06527
Valid N (listwise)	36				

(sumber: data sekunder yang diolah, 2021)

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 diatas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Unstandardized Residual
N				36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			.0000000
	Std. Deviation			.05228203
Most Differences	Extreme Absolute Positive			.117
	Extreme Absolute Negative			.089
Test Statistic				-.117
Asymp. Sig. (2-tailed)				.117
				.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

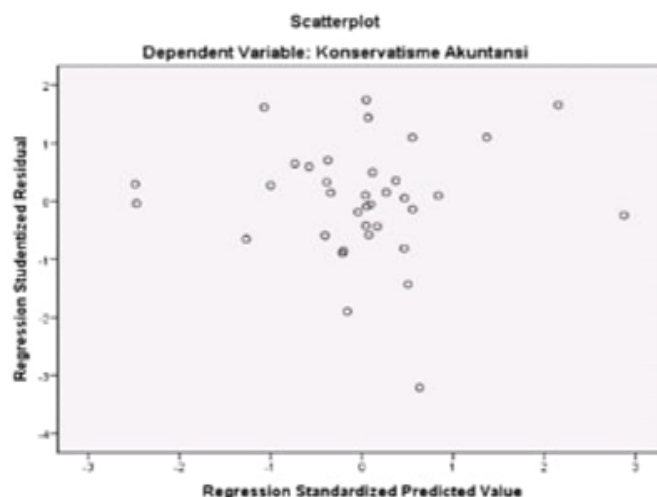
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(sumber: data sekunder yang diolah, 2021)

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 2 diatas, maka terdapatn bahwa atidak terdapatnpola yangijelas aserta titik-titikenmenyebarkan diatasidan dibawahnangka.

c. Uji Multikolineritas

Hasil uji multikolineritas pada tabel 3 terlihat bahwa, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance > 0,10, yang berarti bahwa tidak terjadi multikolineritas di antara variabel-variabel yang dipilih.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a				
Correlations			Collinearity Statistics	
Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
-.360	-.212	-.174	.791	1.264
.218	.239	.197	.101	9.938
-.250	.091	.073	.110	9.093
-.415	-.443	-.396	.627	1.595

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi
(sumber: data sekunder yang diolah, 2019)

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dilihat dari table 4 maka, perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 diatas maka didapat persamaan regresi linear berganda, model regresi sebagai berikut:

$$KA = -0,174 - 2.462E-11KM + 0,542TK + 0,219DC - 0,007RL + e$$

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.358	.276	.05555

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Tingkat Kesulitan Keuangan, Debt Covenant, Risiko Litigasi

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan tabel 4 diatas, dilihat pada kolom Adjusted Ra Square, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,276 yang berarti 27,6 persen perubahan variabel konservatisme kuntansi dijelaskan oleh perubahan variable kepemilikan manajerial, tingkat kesulitan keuangan, *debt covenant* dan risiko litigasi secara bersama-sama, sedangkan sisanya 72,4 persen dijelaskan oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Uji t (Parsial)

Tabel 5. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.174	.410		-.426	.673
Kepemilikan Manajerial	-2.462E-11	.000	-.196	-1.209	.236
Tingkat Kesulitan Keuangan	.542	.395	.622	1.372	.180
<i>Debt Covenant</i>	.219	.433	.220	.507	.616
Risiko Litigasi	-.007	.003	-.500	-2.752	.010

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi
(sumber: data sekunder yang diolah, 2021)

Berdasarkan pada tabel 5 diatas dapat disimpulkan mengenai uji t dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variable kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,236. Nilai ini lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi, dan dapat disimpulkan hipotesis 1 “ditolak” karena tidak didukung oleh data laporan keuangannya dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.
- 2) Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variable tingkat kesulitan keuangan adalah sebesar 0,180. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi, dan dapat disimpulkan hipotesis 2 “ditolak” karena tidak didukung oleh data laporan keuangannya dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.
- 3) Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variable *debt covenant* adalah sebesar 0,616. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt covenant* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi, dan dapat disimpulkan hipotesis 3 “ditolak” karena tidak didukung oleh data laporan keuangannya dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.
- 4) Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel risiko litigasi adalah sebesar 0,010. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko litigasi berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi, dan dapat disimpulkan hipotesis 4 “diterima” karena didukung oleh data laporan keuangannya dan sesuai dengan ekspektasi penelitian.

3. Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.053	4	.013	4.329	.007 ^b
	Residual	.096	31	.003		
	Total	.149	35			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Tingkat Kesulitan Keuangan, *Debt Covenant*, Risiko Litigasi.

(sumber: data sekunder yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka hasil uji statistic F diatas output regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,007 atau dibawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, tingkat kesulitan keuangan, *debt covenant* dan risiko litigasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel konservatisme akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima karena didukung oleh data laporan keuangannya dan sesuai dengan ekspektasi penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Tingkat kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. *Debt covenant* tidak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Risiko litigasi berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
5. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukan bahwa: struktur kepemilikan manajerial, tingkat kesulitan keuangan perusahaan, *debt covenant* dan risiko

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas tidak hanya pada perusahaan jasa saja dan menambah periode pengamatan sehingga dapat memberikan hasil analisis yang lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variable lain karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Jika ingin menggunakan variable yang sama dengan penelitian ini hendaknya menambah variabel penelitian sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.
3. Bagi investor dan kreditur hendaknya memperhatikan struktur kepemilikan manajerial, tingkat kesulitan keuangan perusahaan, *debt covenant* dan risiko litigasi karena keempat

variabel tersebut sudah teruji bahwa secara simultan berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Esa Anti Ursula dan Vidya Vitta Adhivinna, 2018. *“Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi”*, JURNAL AKUNTANSI VOL. 6 NO. 2 DESEMBER 2018. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Esa Anti Ursula dan Vidya Vitta Adhivinna, 2018. *“Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi”*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Fani Risdiyani dan Kusmuriyanto (2015), *“financial distress (tingkat kesulitan keuangan)” memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi*.
- Fatmarini (2013), *“Debt covenant adalah kontrak yang ditujukan pada peminjam oleh kreditur untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjaman dan recovery pinjaman”*.
- Hendriksen, Eldon S., dan Michaeln. Van Dreda, 2014. *Teori Akunting* (Buku 1) (Edisi 5). Tangerang: Interaksara.
- Hery, (2015), *“Konservatisme merupakan suatu prinsip ketika kerugian terjadi maka seluruh kerugian tersebut akan langsung diakui meskipun belum terealisasi, akan tetapi ketika keuntungan terjadi, maka keuntungan yang belum terealisasi tidaklah diakui”*.
<https://tirto.id/eE1H>
- Januar Eky Pambudi, 2017. *“Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi”*. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Luh Putu Kusuma Dewi, Nyoma Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2014. *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”*.
- Luh Putu Kusuma Dewi, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2014. *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”*.
- Masyitah Suci Lestar, 2016. *“Pengaruh Tingkat Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi yang terdaftar Di BEI”*. Jurusan Akuntansi, STIE PERBANAS Surabaya.
- Merdianeu Utami Putri, 2018. *“Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mutiah, 2018. *“Pengaruh simetri Informasi, Analyst Coverage dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi”* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Islam Institut Agama Islama Negeri Surakarta.
- Ni Luh Ary Sintyawati dan Made Rusmala Dewi S, 2018. *“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Okto Reyhansyah Iskandar dan Sparta, 2019. *“Pengaruh Debt Covenant dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi”*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol. 22, No 1. STIE Indonesia Banking School.

- Sari dkk (2014), "*Kepemilikan manajerial mencerminkan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen pada perusahaan*".
- Savitri, Eni, 2016. *Konservatisme akuntansi, cara pengukuran, tinjauan empiris dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Yogyakarta: Pustaka Shahila Yogyakarta
- Shinta Ardilasari, 2018. "*Pengaruh Debt Covenant, Political Cost, Bonus Plan dan Growth terhadap Konservatisme Akuntansi*". Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sugioyo, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulastiningsih & Husna (2017), "*Manajer juga tidak ingin kinerjanya dinilai kurang baik apabila laba dilaporkan konservatif*".
- Suwardjono (2014), "*Sikap konservatif*" juga mengandung makna sikap berhati-hati dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan risiko.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan* (edisi ketiga). Yogyakarta: BPFE.